

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam mengetahui analisi kualitas kredit di PD BPR Bank Bapas 69 Magelang kantor kas Ngluwar, dapat ditarik kesimpulan yaitu kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL) yang ada di PD BPR Bank Bapas 69 Magelang kantor kas Ngluwar sering terjadi karena beberapa faktor antara lain usaha debitur yang menurun, piutang macet yang sedang dialami oleh debitur, masalah pribadi debitur dan bencana alam yang terjadi di daerah tempat tinggal debitur atau tempat debitur mendirikan usahanya. Semakin banyak debitur yang tidak membayarkan kewajibannya maka presentase Non Performing Loan semakin naik padahal Bank Indonesia sudah menetapkan batas maksimalnya 5%. Presentase Non Performing Loan (NPL) dari tahun 2016 sampai tahun 2018 di PD BPR Bank Bapas 69 Magelang kantor mengalami penurunan yang cukup baik yaitu ditahun 2016 Non Performing Loan (NPL) 3,50%, tahun 2017 sebesar 1,66% dan tahun 2018 sebesar 1,49%. Dari penurunan persentase Non Performing Loan (NPL) yang ada di PD BPR Bank Bapas 69 Magelang kantor kas Ngluwar menandakan bahwa kantor kas Ngluwar selalu menjaga kualitas dari kredit agar persentase Non Performing Loan(NPL) tidak meningkat.

## 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memberikan saran dalam meningkat kualitas kredit yang ada di PD BPR Bank Bapas 69 Magelang kantor kas Ngluwar sebaiknya bagian Account Officer atau marketing dalam memutuskan untuk memberikan kredit kepada calon debitur sebaiknya bank untuk lebih menerapkan 5c yaitu Character, Capacity, Capital, Colleteral dan condition of economy karena penerapan prinsip 5c sangat penting agar pihak bank tidak salah dalam memberikan pinjaman sehingga pinjaman yang telah diberikan kepada nasabah dapat terbayar sesuai jangka waktu yang sudah disepakati. Dalam meminimalisir terjadinya kredit bermasalah PD BPR Bank Bapas 69 Magelang kantor kas Ngluwar sebaiknya sebisa mungkin setiap hari untuk mengecek persentase dari Non Performing Loan (NPL) untuk mengetahui siapa saja nasabah yang belum membayar kewajibannya dan sebaiknya melakukan survey usaha, survey jaminan, survey kelayakan usaha, dan survey kelayakan jaminan dan selalu berkomunikasi dengan nasabah minimal selama satu bulan dua kali dengan menelfon serta meninjau atau mendatangi tempat usaha nasabah untuk mengetahui jalannya usaha yang sedang dilakukan oleh debitur.